

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka memecahkan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan (solusi) langsung dari permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar (Azwar, 2004). Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah. Sebagai suatu kegiatan ilmiah, penelitian memiliki karakteristik kerja ilmiah yaitu bertujuan, sistematis, terkendali, objektif dan tahan uji (*verifiable*) (Azwar, 2004).

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif korelasional. Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel yang diteliti. Sedangkan korelasional bertujuan untuk mengetahui keeratan hubungan diantara variabel-variabel yang diteliti tanpa melakukan suatu intervensi terhadap variabel-variabel yang bersangkutan, yaitu hubungan antara Regulasi Emosi (X) dengan Nyeri saat haid (Y) (Azwar, 2004).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel merupakan langkah penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing (Azwar, 2004).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Variabel dependen atau terikat (Y) : nyeri pada saat haid (*dismenore*)
- b. Variabel independen atau bebas (X) : regulasi emosi

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2004). Definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Definisi Operasional Nyeri saat haid (*Dismenore*).

Nyeri pada saat haid (*Dismenore*) adalah pengalaman sensori atau perasaan emosional yang tidak menyenangkan yang terjadi pada perut bagian bawah yang menyebabkan penderitanya merasakan sakit atau kram perut yang luar biasa sehingga tidak mampu melakukan segala aktivitas sehari-hari, nyeri saat haid ini umumnya terjadi pada wanita khususnya remaja yang telah pubertas, pada saat premenstruasi atau sedang menstruasi.

Nyeri saat haid diukur dengan skala MPQ (*McGill Pain Questionnaire*) dari Melzack (1983) berdasarkan aspek-aspek nyeri. Adapun aspek-aspek nyeri yaitu sensori diskriminatif, afektif motivasional, kognitif evaluatif, dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas temporal. Tinggi rendahnya hasil dari skala tersebut menunjukkan tinggi rendahnya nyeri saat haid yang dirasakan oleh remaja.

b. Definisi Operasional Regulasi Emosi

Regulasi emosi adalah kemampuan remaja dalam mengontrol dan mengendalikan emosi, sehingga remaja dapat mengatur perasaan, reaksi fisik, cara berpikir, dan respon emosi (ekspresi wajah, tingkah laku, dan nada suara) serta dapat menyesuaikan diri dengan emosinya dan mampu menyelesaikan suatu masalah dengan memunculkan emosi positif dan menekan emosi negatif.

Regulasi emosi diukur dengan skala DERS (*Difficulties in Emotion Regulation Scales*) oleh Gratz dan Roemer (2004) berdasarkan aspek-aspek Regulasi emosi. Adapun aspek-aspek regulasi emosi yaitu tidak menerima respons emosional, Kesulitan terlibat dalam perilaku yang diarahkan pada tujuan, Kesulitan kontrol impuls, Kurangnya kesadaran emosi, Akses terbatas ke strategi regulasi emosi, dan Kurangnya kejelasan emosi, dengan pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Tinggi rendahnya hasil dari skala tersebut menunjukkan tinggi rendahnya regulasi emosi pada remaja.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2004).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun karakteristik dari populasi penelitian ini adalah :

- a. Remaja yang berusia 14-18 yang masih duduk dibangku SMA
- b. Berjenis kelamin perempuan yang sudah mengalami menstruasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru dengan jumlah 251 siswi. Untuk individu di luar kriteria tersebut maka tidak dapat dijadikan anggota populasi yang akan di gunakan dalam penelitian.

2. Teknik pengambilan sampling

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampling dengan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Martono, 2010; Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa peneliti telah menentukan kriteria subjek yang akan diteliti yaitu sebagai berikut, mengalami nyeri saat haid, emosi tidak stabil ketika haid. Artinya peneliti mengambil sampel berdasarkan karakteristik atau kriteria yang ada sehingga individu yang tidak memenuhi kriteria maka tidak dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Azwar, 2004; Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* artinya peneliti mengambil sampel dengan ketentuan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu remaja perempuan usia 14-18 tahun yang masih duduk di bangku SMA. Dalam penelitian ini, peneliti memilih SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru untuk dijadikan populasi sampel penelitian, dengan jumlah siswi sebagai berikut :

Table 3.1 Jumlah siswa SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru

Jurusan	Kelas	Jumlah
MIA	X	70
	XI	92
Total		162
IIS	X	51
	XI	38
Total		98
Total Keseluruhan		251

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Sevilla dkk, 1993) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

- n = Ukuran sampel
 N = Ukuran populasi
 e = Nilai kritis (batas ketelitian)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diketahui :

$$N = 251$$

$$e = 5\% (0,05)$$

$$n = ?$$

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} = \frac{251}{1+(251 (0,05)^2)} = \frac{251}{1+ 251 \times 0,0025}$$

$$n = \frac{251}{1+0,6275} = \frac{251}{1,6275} = 154$$

berdasarkan hasil tersebut, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 154 siswa.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini menggunakan data primer, data primer yaitu merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2004).

Pengukuran untuk pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu skala regulasi emosi dan skala nyeri saat haid. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan variabel yang diteliti, maka dibuat suatu skala psikologi yang dikembangkan dari definisi operasional yang menjadi fokus penelitian. Skala yang akan digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam skala, yaitu skala Regulasi emosi dan skala Nyeri.

1. Skala Nyeri

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur nyeri saat haid adalah skala MPQ (*McGill Pain Questionnaire*) dari Melzack (1983) yang dimodifikasi oleh peneliti. Skala MPQ ini terdiri dari 20 aitem yang terbagi atas 4 aspek yaitu sensori, afekrif, evaluatif dan temporal. Aspek sensori mencakup 10 aitem, aspek afektif 5 aitem, aspek evaluatif 1 aitem dan aspek temporal 4 aitem.

Tabel 3.2 Blue print skala Nyeri (Sebelum Try Out)

Aspek	Nomor Aitem	Jumlah Aitem
Sensori diskriminatif	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
Afektif motivasional	11,12,13,14,15	5
Kognitif evaluatif	16	1
Kualitas temporal	17,18,19,20	4
Jumlah		20

2. Skala Regulasi Emosi

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur regulasi emosi adalah skala DERS (*Difficulties in Emotion Regulation Scales*) oleh Gratz dan Roemer (2004) yang dimodifikasi oleh peneliti. Skala DERS adalah skala yang memiliki 36 aitem yang terdiri dari 6 aspek yaitu Penerima respons emosional terdiri dari 6 aitem, Keterlibatan dalam perilaku bertujuan terdiri dari 5 aitem, Kontrol respon emosi terdiri dari 6 aitem, Kesadaran emosi terdiri dari 6 aitem, Strategi regulasi emosi terdiri dari 8 aitem, dan Kejelasan emosi terdiri dari 5 aitem. Setiap aitem pada kelompok pernyataan memiliki 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak sesuai (TS), dan Sangat tidak sesuai (STS)

Tabel 3.3 Rentang Skor Aitem Skala Regulasi Emosi

<i>Alternatif Jawaban</i>		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>
(SS)	Sangat Sesuai	4	1
(S)	Sesuai	3	2
(TS)	Tidak Sesuai	2	3
(STS)	Sangat Tidak Sesuai	1	4

Tabel 3.4 Blue Print Skala Regulasi Emosi (Sebelum Try Out)

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		Favorabel	Unfavorabel	
1.	Penerimaan respon emosional	-	11, 12, 21, 23, 25, 29	6
2.	keterlibatan dalam perilaku bertujuan	20	13, 18, 26, 33	5
3.	kontrol respon emosi	24	3, 14, 19, 27, 32	6
4.	Kesadaran emosi	2, 6, 8, 10	17, 34	6
5.	Strategi regulasi emosi	22	15, 16, 28, 30, 31, 35, 36	8
6.	Kejelasan emosi	1, 7	4, 5, 9	5
	Jumlah			36

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana kepercayaan, keakuratan dan kecermatan alat ukur sesuai dengan tujuan ukurannya. Akurasi dan kecermatan alat ukur tergantung kepada kemampuan alat ukur dalam mencapai tujuan yang dikehendaki (Azwar, 2004). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*Content Validity*). Validitas ini adalah validitas yang dievaluasi lewat nalar dan akal sehat (*Common Sense*) yang mampu menilai apakah isi skala memang mendukung konstruk teoritik yang diukur (Azwar, 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Daya Diskriminasi Aitem

Daya diskriminasi adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Pengujian daya diskriminasi aitem dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri. Komputasi ini akan menghasilkan *koefisien korelasi aitem-total* (r_{ix}) (Azwar, 2017). Untuk mengolahnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) for Windows, dengan cara menghubungkan atau mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total.

Penentuan kesahihan dalam penelitian ini menggunakan kriteria yang dikemukakan oleh Azwar (2017) yang menyatakan bahwa skala psikologi yang digunakan untuk indeks daya diskriminasi minimal 0,30 dan dapat diturunkan menjadi 0,25 berdasarkan pertimbangan tertentu. Dengan demikian aitem yang koefisiennya $< 0,25$ dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah dan dinyatakan gugur. Sedangkan yang memiliki koefisien korelasi $\geq 0,25$ dinyatakan sah. Dalam penelitian ini batas koefisien korelasi aitem-total minimal yang digunakan adalah 0,25.

Indeks daya beda diestimasi dengan melakukan analisis pada data uji coba alat ukur (*try out*). Uji coba alat ukur dilakukan kepada subjek yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik subjek penelitian. Uji coba alat ukur dilakukan kepada 97 siswi SMA Muhammadiyah 1 Pekanbaru. Dengan demikian jumlah subjek untuk uji coba alat ukur adalah 97 siswi dan tidak lagi dikenal sebagai subjek penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil perhitungan data uji coba diolah dengan menggunakan sistem komputerisasi *SPSS*. Berdasarkan hasil perhitungan pada Nyeri dari 20 aitem, diperoleh 14 aitem yang sah dan 6 aitem lainnya dinyatakan gugur. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem dari kualitas komunikasi berkisar antara 0,275 hingga 0,423 Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem kualitas komunikasi :

Tabel 3.5
***Blue Print* Skala Nyeri (Setelah *Try Out*)**

Aspek	Aitem Valid	Aitem Gugur	Jumlah
Sensori diskriminatif	1,3,4,6,7,8,9,10	2,5	8
Afektif motivasional	14,15	11,12,13	2
Kognitif evaluatif	16	-	1
Kualitas temporal	17,19,20	18	3
Jumlah			14

Pada skala Regulasi Emosi terdapat beberapa aitem yang gugur dengan nilai koefisien korelasi aitem-total sebesar 0,25 ($r_{ix} \geq 0,25$) yang artinya apabila terdapat aitem yang memiliki koefisien korelasi aitem total dibawah 0,25 maka aitem tersebut tidak layak untuk dijadikan aitem penelitian. Nilai koefisien korelasi aitem-total masing-masing aitem dari skala Regulasi Emosi berkisar antara 0,228 hingga 0,670. Berikut adalah *blue print* hasil uji indeks daya beda aitem skala Regulasi Emosi :

Tabel 3.6
Blue Print Regulasi Emosi (Setelah Try Out)

Aspek	Aitem Valid		Aitem Gugur		Jumlah
	F	UF	F	UF	
Penerimaan respon emosional	-	11, 12, 21, 23, 25, 29	-	-	6
keterlibatan dalam perilaku bertujuan	20	13, 18, 26, 33	-	-	5
kontrol respon emosi	-	3, 14, 19, 27, 32	24	-	5
Kesadaran emosi	-	17, 34	2, 6, 8, 10	-	2
Strategi regulasi emosi	-	15, 16, 28, 30, 31, 35, 36	22	-	7
Kejelasan emosi	-	4, 5	1, 7	9	2
Jumlah	1	26	8	1	27

Berdasarkan sebaran aitem skala Nyeri dan Regulasi Emosi yang valid dan gugur, maka disusun kembali *blue print* skala Nyeri dan Regulasi Emosi yang akan digunakan untuk penelitian. Uraianannya dapat dilihat secara rinci pada tabel 3.7 untuk skala Regulasi emosi dan tabel 3.8 untuk skala Nyeri.

Tabel 3.7
Blue Print Skala Nyeri Untuk Penelitian

No.	Dimensi	Aitem	Jumlah
1.	Sensori diskriminatif	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2.	Afektif motivasional	9,10	2
3.	Kognitif evaluatif	11	1
4.	Kualitas temporal	12,13,14	3
Jumlah			14

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Blue Print Skala Regulasi Emosi Untuk Penelitian

No.	Aspek	Aitem		Jumlah
		F	UF	
1.	Penerimaan respon emosional	-	3, 23, 9, 10, 11, 15	6
2.	Keterlibatan dalam perilaku bertujuan	26	4, 25, 12, 19	5
3.	Kontrol respon emosi	-	1, 5, 8, 13, 18	5
4.	Kesadaran emosi	-	24, 20	2
5.	Strategi regulasi emosi	-	6, 7, 14, 16, 17, 27, 21	7
6.	Kejelasan emosi	-	22, 2	2
	Jumlah	1	26	27

3. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu kepada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Sejauh mana alat ukur konsisten pada subjek yang sama dengan alat ukur yang sama ketika diuji cobakan. Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha*. Dengan indeks koefisien reliabilitas uji coba sebesar 1,00 atau mendekati yang berarti semakin tinggi reliabilitasnya. (Azwar, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dengan menggunakan bantuan aplikasi *Statistical Packages for Social Sciences version 23 (SPSS 23) for Windows*. Setelah uji coba reliabilitas dilakukan pada data *try out*, maka didapatkan reliabilitas dari setiap skala penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Aitem	Cronbach's Alpha
Nyeri saat Haid	14	0,723
Regulasi Emosi	27	0.879

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa koefisien reliabilitas (α) variabel Nyeri dan Regulasi Emosi tergolong tinggi sehingga alat ukur tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

G. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan sebagai suatu cara mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga dapat dibaca dan ditafsirkan (Azwar, 2004). Data yang diperoleh akan diolah menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 23.0 for Windows dengan menggunakan teknik analisis statistik parametrik yaitu korelasi *Pearson product moments*. Korelasional merupakan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto, 2010). Peneliti ingin mengetahui besarnya hubungan antara variabel X (Regulasi Emosi) dengan variabel Y (Nyeri saat Haid).